

Pengaruh Kompensasi, Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Relazindo Usaha Bersama

Fernando Miccho¹⁾, Agus Kusnawan²⁾

¹²Universitas Buddhi Dharma

Email : fernandoiccho8@gmail.com, agus.kusnawan@ubd.ac.id

ABSTRAK

Metode sampling jenuh digunakan dalam penelitian ini. Responden berjumlah 110 orang yang menerima kuesioner dan didukung dengan SPSS Seri 25 untuk mengolah data. Dalam skripsi ini, penulis menggunakan analisis kuantitatif dengan melakukan Uji Validitas sampai t dan F. Berdasarkan hasil penelitian kali ini menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,580 atau 58%, yang berarti pengaruh Kompensasi, Disiplin, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan yaitu 58%. Sisanya sebesar 42% dijelaskan oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam analisis regresi.

Kata Kunci : Kompensasi, Disiplin, Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Saat dunia bisnis terlihat semakin dinamis, keberhasilan sebuah perusahaan sangat bergantung pada kualitas kinerja karyawan PT Relazindo Usaha Bersama sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan *cartoon box* atau *dus packing furniture, garment, air minum, makanan dan lainnya*. Dikarenakan jumlah pesanan yang banyak setiap harinya maka kinerja karyawan merupakan faktor kunci yang memengaruhi produktivitas, kualitas, dan keunggulan bersaing perusahaan di pasar global maupun internasional.

Terdapat faktor yang secara signifikan memengaruhi kinerja karyawan yaitu kompensasi yang diterima oleh karyawan. Ada fenomena kompensasi yang diterima kurang dengan jumlah pekerjaan yang dikerjakan, sehingga menurunnya semangat karyawan. Kompensasi yang kurang memuaskan dapat membuat karyawan merasa kurang diperhatikan dan tidak termotivasi memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan setiap tugas kerja.

Ada juga kedisiplinan yang rendah dapat menjadi masalah serius yang mengganggu efisiensi dan efektivitas lingkungan kerja. Kedisiplinan yang buruk dapat membuat atmosfer kerja yang negatif di antara karyawan lainnya. Ini dapat menyebabkan ketegangan, konflik, dan kurangnya kolaborasi di antara tim, yang pada kenyataannya dapat mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan. Kedisiplinan yang rendah dapat mengganggu efisiensi dan efektivitas lingkungan kerja, hal ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan secara negatif.

Terdapat variable yang sama pentingnya yaitu motivasi. Motivasi kerja juga memainkan peran yang signifikan dalam membentuk kinerja karyawan. Karyawan terlihat kurang memiliki semangat yang tinggi untuk meningkatkan prestasi dalam bekerja. Motivasi yang tinggi dapat menstimulus karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan penuh dedikasi dan semangat.

TINJAUAN PUSTAKA

Kompensasi

Menurut Catatan Pak Widodo (Desyanah, 2022), Kompensasi ini adalah pembayaran insentif dan tunjangan untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai dan kinerja mereka. Menurut Marwansyah dalam Majalah (Desyanah, 2022), Kompensasi adalah setiap pembayaran yang adil dan pantas, ada yang secara cepat diberikan ada juga yang diberikan

sebagai bentuk apresiasi dari partisipasi karyawan untuk melakukan suatu tugas agar pencapaian tujuan perusahaan.

Disiplin

Menurut (Diana Silaswara, Disiplin, 2021) menyatakan : “Disiplin kerja ialah indikator pemahaman dan niat dari diri sendiri untuk mematuhi semua aturan yang ada.

Motivasi Kerja

Menurut Santosa (2022), motivasi adalah faktor kunci dalam meningkatkan semangat dan kepuasan kerja karyawan, yang pada dasarnya akan meningkatkan produktivitas organisasi. Motivasi menjadi faktor penting yang mendorong setiap orang untuk memberikan kontribusi maksimal agar perusahaan mencapai targetnya. Menurut Hasibuan yang dikutip (Sulistiyawan, 2022) motivasi kerja adalah kekuatan yang menggerakkan individu yang dipimpin untuk tercapainya tujuan organisasi dalam korporasi. Karyawan yang memiliki sikap profesional dan positif terhadap lingkungan kerja sehingga termotivasi untuk bekerja lebih giat dan melaksanakan pekerjaan dengan baik.

Kinerja Karyawan

Bisa Kinerja merujuk pada tingkat pencapaian atau hasil dari tugas, tanggung jawab, atau tujuan yang ditetapkan untuk individu, tim, atau organisasi. Ini mencakup evaluasi efektivitas, efisiensi, dan kesuksesan dalam mencapai sasaran yang ditetapkan

METODE

Jenis Penelitian

Metode kuantitatif dan bersifat deskriptif, adalah pada pengolahan data dan analisis data menggunakan .

Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih penulis yaitu PT Relazindo Usaha Bersama di Jalan Gatot Subroto, KM 3,5. Kode Pos 15132, Indonesia.

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan 2 macam sumber data yaitu :

Menurut Ginny (2019), Data primer bisa diperoleh melalui pendapat dari suatu sumber atau kelompok yang menjelaskan mengenai fenomena. Data sekunder merujuk pada informasi yang didapat tidak langsung, tetapi melalui sumber kedua, yang dihimpun dari *variable* berkaitan dengan *variable* yang sedang digunakan. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder didapatkan dari Google, literatur, *journal*, dan sumber terkait dengan variabel yang diteliti.

Populasi

Populasi yang diambil dari PT Relazindo Usaha Bersama dalam penelitian ini adalah 110 orang karyawan.

Dalam Jurnal (Amin, Garancang, & Abunawas, 2023) menyatakan bahwa populasi adalah semua objek/subjek penelitian, sementara sampel adalah bagian yang mewakili karakteristik populasi. Perlu ada pemahaman dari peneliti terkait sampling untuk menetapkan sampel yang tepat. Ini termasuk penentuan jumlah dan pemilihan sampel yang diambil.

Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara ialah aktifitas mengumpulkan data secara efektif dari responden atau narasumber melalui proses komunikasi dua arah, untuk memastikan bahwa proses wawancara berjalan lancar, mendapatkan informasi yang tepat.

b. Kuesioner

Kuisisioner merujuk pada metode pengumpulan data dengan meminta responden untuk menjawab beberapa pertanyaan yang disusun dalam bentuk formulir tertulis atau elektronik. Kuesioner biasanya digunakan dalam penelitian survei atau studi yang bertujuan untuk menghimpun data dari sejumlah responden yang representatif.

c. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk mengamati objek, fenomena, atau peristiwa guna mengumpulkan informasi dan data. Dalam penelitian, observasi dapat dilakukan kapanpun dengan tujuan untuk memahami perilaku, karakteristik, dan perubahan pada subjek yang diteliti. Metode ini sering diterapkan di berbagai bidang, seperti sains, pendidikan, dan ilmu sosial, serta dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif.

HASIL

a. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel IV. 1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.592	.580	2.17553

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel IV.62 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,580 atau 58%.

a. Uji t (Parsial)

Tabel IV. 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.056	2.697		4.471	.000
	X1	.163	.072	.224	2.268	.025
	X2	.205	.082	.236	2.499	.014
	X3	.360	.080	.403	4.498	.000

a. Dependent Variable: Y

Pengaruh Kompensasi, Disiplin dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

1. Nilai t_{hitung} senilai 2,268 > t_{tabel} 1,982 dan sig 0,025 < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga artinya kompensasi berpengaruh positif.
2. Nilai t_{hitung} senilai 2,499 > t_{tabel} 1,982 dan sig 0,014 < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga artinya Disiplin berpengaruh positif.
3. Nilai t_{hitung} senilai 4,498 > t_{tabel} 1,982 dan sig 0,000 < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga artinya Motivasi Kerja berpengaruh positif.

b. Uji F (Simultan)

Tabel IV. 3

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	727.483	3	242.494	51.236	.000 ^b
	Residual	501.690	106	4.733		
	Total	1229.173	109			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Dari hasil uji F (simultan) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yang terdiri dari Kompensasi (X1), Disiplin (X2), dan Motivasi Kerja (X3) berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

KESIMPULAN

- a. Kompensasi berpengaruh terhadap kinerja, nilai t_{hitung} senilai $2,268 > t_{tabel}$ $1,982$ dan sig $0,025 < 0,05$.
- b. Disiplin berpengaruh terhadap kinerja, nilai t_{hitung} senilai $2,499 > t_{tabel}$ $1,982$ dan sig $0,014 < 0,05$.
- c. Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kinerja nilai t_{hitung} senilai $4,498 > t_{tabel}$ $1,982$ dan sig $0,000 < 0,05$.

REFERENSI

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar* Vol. 14.
- Desyanah, S. (2022). Pengaruh Kompensasi, Pendidikan Dan Senioritas Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus Pada PT. Karya Megah Gunungmas). *Pengertian Kompensasi, I(2)*.
- Diana Silaswara, R. P. (2021). Disiplin. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Ginny, P. L. (2019). Analisis Strategi Bersaing Perusahaan Yang Bergerak Dibidang Logistik Di Jakarta.
- Santosa, S. (2022). Pengaruh Mutasi Rotasi Dan Motivasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan (Studi Pada PT Kantuna Boga Makmur) .